

**KERJA SAMA BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA (BNN RI) DENGAN *THE OFFICE  
OF THE NARCOTICS CONTROL BOARD THAILAND* (ONCB  
THAILAND) DALAM MENGATASI NARKOTIKA DI  
INDONESIA TAHUN (2019-2020)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Tugas Akhir untuk Memenuhi Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan  
Internasional**



**Disusun Oleh:  
M. IRGI PRAYOGA  
07041381722162**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2021**

# HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

KERJA SAMA BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA (BNN RI) DENGAN *THE OFFICE*  
*OF THE NARCOTICS CONTROL BOARD THAILAND (ONCB*  
THAILAND) DALAM MENGATASI NARKOTIKA DI  
INDONESIA TAHUN (2019-2020)

## SKRIPSI

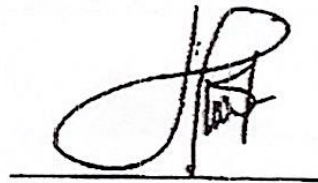
Disusun oleh:

M. IRGI PRAYOGA  
07041381722162

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir  
Program Sarjana Pada Tanggal 04 Agustus 2021

Pembimbing I

Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197803022002122002



Pembimbing II

Nur Aslamiah Supli. BIAM., M.Sc  
NIP. 199012062019032017



Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi,  
  
Dr. Azhar, S.H., M.Sc., L.L.M., L.L.D  
NIP. 196504271989031003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FISIP

# HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

## KERJA SAMA BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA (BNN RI) DENGAN *THE OFFICE OF THE NARCOTICS CONTROL BOARD THAILAND (ONCB THAILAND)* DALAM MENGATASI NARKOTIKA DI INDONESIA TAHUN (2019-2020)

### SKRIPSI

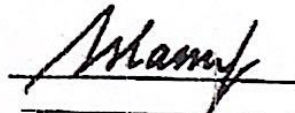
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 04 Agustus 2021  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

#### TIM PENGUJI SKRIPSI

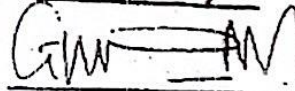
Heirun Nisyak, S.Pd., M.Pd  
Ketua



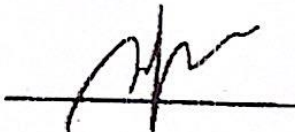
Nur Aslamiah Supli. BIAM., M.Sc.  
Anggota



Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A.  
Anggota



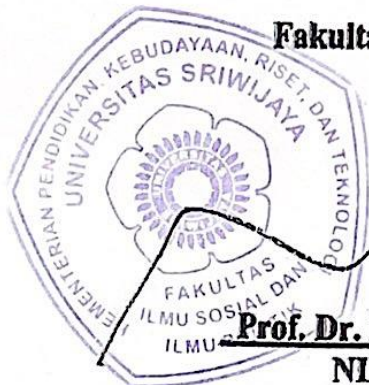
Abdul Halim, S.IP., M.A.  
Anggota



Palembang, September 2021  
Mengesahkan,

Dekan,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.  
NIP. 196311061990031001

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tanga di bawah ini:

Nama : M. Irgi Prayoga  
NIM : 07041381722162  
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kerja Sama Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (Bnn Ri) Dengan *The Office Of The Narcotics Control Board Thailand* (ONCB Thailand) Dalam Mengatasi Narkotika Di Indonesia Tahun (2019-2021)” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 28 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



M. Irgi Prayoga

NIM. 07041381722162

## ABSTRAK

Perluasan penyalahgunaan narkoba yang semakin cepat dipicu oleh perkembangan informasi, di mana komunikasi antara pengguna, pengedar, dan pemasok dapat mudah berlangsung, hal ini mulai dikenal dengan "*transnational organized crime*" yang sangat membahayakan. Indonesia dan Thailand merupakan negara yang sama-sama memerangi kejahatan narkoba, maka dari itu pihak BNN RI dan ONCB Thailand memaksimalkan kerja sama dalam menangani pemberantasan penyelundupan narkoba, kedua pihak melakukan kesepakatan dengan membentuk dan menandatangani Memorandum Saling Pengertian antara BNN RI dan ONCB Thailand sebagai dasar hukum kerja sama kedua pihak yang ditandatangani di Jakarta pada tanggal 8 Desember 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jalannya proses kerja sama dan implementasi yang telah dilakukan oleh BNN RI dan ONCB Thailand dalam mengatasi narkoba di Indonesia pada tahun 2019 hingga 2020. Terdapat satu teori dan dua konsep yang digunakan dalam penelitian ini, yakni; (a) Liberalisme (b) Kerja Sama Internasional (c) Kejahatan Transnasional (Narkoba). Adapun data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data primer melalui wawancara dengan sejumlah narasumber dan data sekunder melalui studi kepustakaan. Penulis menjelaskan menggunakan teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kerja Sama antara BNN RI dengan ONCB Thailand dalam Mengatasi Narkoba di Indonesia dapat dikategorikan menjadi empat kategori yaitu (a) pertukaran informasi; (b) pertukaran praktik; (c) peningkatan kapasitas dan (d) pemberdayaan sumber daya dalam pembangunan alternatif.

**Kata Kunci;** BNN RI, Kerja Sama Internasional, ONCB Thailand, Memorandum Saling Pengertian, Narkoba

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



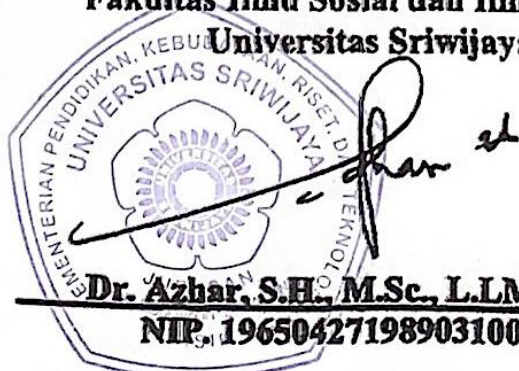
Hoiran Nisyak, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197803022002122002



Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc  
NIP. 199012062019032017

**Palembang, 22 September 2021**

**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



Dr. Azhar, S.H., M.Sc., L.L.M., L.L.D  
NIP. 196504271989031003

## ABSTRACT

Increasingly rapid expansion of drug abuse is fueled by the development of information, where communication between users, dealers, and suppliers can easily take place, becoming known as the extremely dangerous "transnational crime". Indonesia and Thailand are two major drug wars, therefore BNN RI and ONCB Thailand are maximizing cooperation in the fight against drug smuggling, the two parties signed an agreement by forming and signing a memorandum of understanding between BNN RI and ONCB Thailand as a basis for a law of cooperation between the two parties signed in Jakarta on December 8, 2016. The study aims to see how the process of cooperation and implementation has been carried out by BNN RI and ONCB Thailand in dealing with narcotics in Indonesia by 2019 to 2020. There is one theory, and two concepts are used in this study: (a) Liberalism (b) International Cooperation (c) Transnational Crime (Narcotics). As for the data presented in this study is the primary data through interviews with numerous sources and secondary data through library research. The writer explains using qualitative analysis techniques. According to the study, the cooperation between BNN RI and ONCB Thailand in addressing drugs in Indonesia is categorized as four categories: (a) Sharing Information; (b) Sharing Best Practice, (c) Capacity Building and (d) Resource Empowerment in Alternative Development.

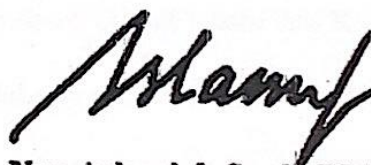
**Keywords:** BNN RI, International Cooperation, ONCB Thailand, Memorandum of Understanding, Narcotics

**Advisor I**



**Hoiron Nisyak, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 197803022002122002**

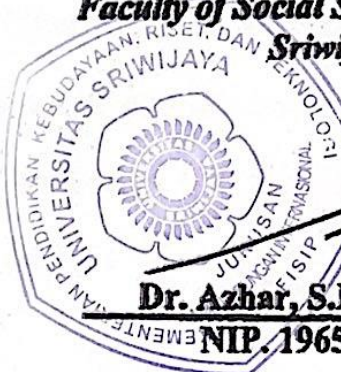
**Advisor II**



**Nur Aslamiah Supri, BIAM., M.Sc**  
**NIP. 199012062019032017**

**Palembang, 22 September 2021**

**Head of Department of International Relations  
Faculty of Social Science and Political Science  
Sriwijaya University**



**Dr. Azhar, S.H., M.Sc., L.L.M., L.LD**  
**NIP. 196504271989031003**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT., karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal proses pengumpulan data penelitian melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Ilmu Hubungan Internasional di Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia hingga penulisan tugas akhir berupa skripsi. Skripsi yang penulis tulis dengan judul **“Kerja Sama Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) dengan *the Office of the Narcotics Control Board Thailand (ONCB Thailand)* dalam Mengatasi Narkotika di Indonesia tahun 2019-2020”** ditulis untuk memenuhi Sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Strata Satu di jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis Bapak Zeffran Anuari dan Ibu Yulianti Kusni dan Kakak penulis Aditya Rivaldi yang tidak pernah lelah mendukung dan memberikan motivasi dalam bentuk apapun dalam kehidupan penulis baik sebelum hingga akhir penyelesaian tugas akhir skripsi;
2. Rektor Universitas Sriwijaya, Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE. Beserta seluruh stafnya;
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si. beserta seluruh stafnya;
4. Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya, H. Azhar, S.H., M.Sc., L.L.M., L.L.D.;

5. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd dan Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini. Tidak hanya penyusunan skripsi, baik pembimbing I dan pembimbing II memberikan motivasi bagi penulis untuk menjadi manusia yang bermanfaat dan taat kepada agama;
6. Abdul Halim, S.IP., M.A., Ferdiansyah R, S.IP., MA dan Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran dan kritik yang berguna bagi penulis agar menjadi sempurna dalam penyusunan skripsi ini;
7. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik penulis yang telah memberikan arahan dan dukungan penuh untuk mengambil SKS maksimal, memberikan penulis kesempatan untuk mengeksplorasi segala mata kuliah Ilmu Hubungan Internasional maupun kegiatan organisasi di Universitas Sriwijaya;
8. Seluruh dosen jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah berkontribusi bagi perkembangan penulis selama menjalani perkuliahan dan seluruh staf jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang selalu siap membantu penulis selama proses perkuliahan;
9. Bapak Ahmad Djatmiko selaku Direktur Kerja Sama BNN RI yang telah membantu penulis selama melaksanakan Kuliah Kerja Hubungan Internasional hingga melakukan penulisan skripsi. Banyak hal yang bermanfaat bagi penulis pelajari dari beliau selama penulis menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Ilmu Hubungan Internasional hingga penyusunan tugas akhir skripsi;
10. Mba Dhini Dwi Mandiri S.s, Ibu Tri Siwi Suharini, dan seluruh jajaran staf BNN RI yang telah memiliki relasi yang baik dengan penulis selama melaksanakan Kuliah Kerja Ilmu Hubungan Internasional hingga penyusunan tugas akhir skripsi dan



memberikan penulis motivasi untuk menjadi manusia yang bermanfaat dan berguna di masyarakat dan membantu penulis mengenai data skripsi;

11. Para rekan dan sahabat yang selalu mendukung penulis selama penyusunan skripsi ini, kelompok Wisuda 2021 (Ashri Afriani, Nanda Fakhira Almyra, Dhenada, Nurindah Fitriana, Nanda Gusti O.) dan teman-teman satu Angkatan. Penulis mengucapkan terima kasih atas kebersamaan, dan saling mendukung yang telah diberikan selama hampir empat tahun lamanya selama penulis berada di Universitas Sriwijaya;
12. Kepada Shania Nurizka dan Gunawan Wibisana yang selalu mendukung penulis dan menemani penulis dikala merasa jenuh serta menjadi teman yang selalu menuruti hasrat penulis ketika menginginkan sesuatu;
13. Spotify yang telah menemani penulis selama proses mengerjakan skripsi ini;
14. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for being me at all times.*

Akhir kata, saya berharap Allah SWT. berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu Hubungan Internasional, untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Almamater Universitas Sriwijaya.

Palembang, 29 September 2021



M. Irgi Prayoga

07041381722162

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b><i>ABSTRACT</i></b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Kajian Pustaka .....	7
2.2 Kerangka Teori/Landasan Teori/Kerangka Konseptual .....	13

2.2.1	Teori Liberalisme.....	13
2.2.2	Konsep Kerja Sama Internasional .....	14
2.2.3	Konsep Kejahatan Transnasional (Narkotika).....	18
2.3	Argumen Utama.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>21</b>
3.1	Desain Penelitian .....	21
3.2	Definisi Konsep .....	21
3.3	Fokus Penelitian.....	23
3.4	Unit Analisis .....	24
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	24
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.7	Teknik Penentuan Informan .....	25
3.8	Teknik Keabsahan Data .....	26
3.9	Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN .....</b>		<b>27</b>
4.1	Situasi Narkotika di Indonesia.....	27
4.2	Permasalahan Narkotika di Thailand.....	32
4.3	Alur dan Proses Perumusan MoU Kerja Sama.....	36
4.3.1	Mekanisme Alur Penyusunan MoU Kerja Sama BNN RI dengan ONCB Thailand.....	36
4.3.2	Proses Pembuatan MoU Kerja Sama BNN RI dengan ONCB Thailand.....	40
4.4	Kerja Sama Indonesia dan Thailand .....	45
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>48</b>
5.1	Pertukaran Informasi .....	48
5.1.1	Pertukaran Informasi Jenis Narkotika .....	49

5.1.2	Pertukaran Informasi Terkait Jalur Penyelundupan .....	56
5.1.3	Pertukaran Informasi Terkait Modus Operandi .....	65
5.2	Pertukaran Praktik .....	74
5.2.1	Pertukaran Praktik Alat Deteksi Narkotika .....	77
5.3	Peningkatan Kapasitas .....	80
5.3.1	Penyidikan Bersama ( <i>Joint Investigation</i> ).....	83
5.3.2	Kunjungan dan Pelatihan Ahli.....	84
5.4	Pemberdayaan Sumber Daya Dalam Pembangunan Alternatif.....	88
5.4.1	Doi Tung sebagai Rujukan <i>Alternative Development</i> di Indonesia.....	93
5.4.2	Alih Fungsi Lahan dan Profesi .....	94
5.4.3	Perkembangan Kerja Sama Dalam <i>Alternative Development</i> .....	99
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>		<b>105</b>
6.1	Kesimpulan .....	105
6.2	Saran .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>107</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>		<b>112</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	20
Tabel 4.1 Jenis Narkotika di Indonesia di tahun 2019-2020 .....	27
Tabel 4.2 Jenis Narkotika di Thailand tahun 2019 .....	32
Tabel 4.3 Jenis Narkotika di Thailand tahun 2020 .....	32
Tabel 5.1 Pertukaran Informasi Situasi Narkotika .....	46
Tabel 5.2 Pertukaran Informasi Terkait Kratom .....	50
Tabel 5.3 Pertukaran Informasi Jalur Penyelundupan .....	53
Tabel 5.4 Hasil Tangkapan SMCC pada 2019 .....	58
Tabel 5.5 Pertukaran Capaian Hasil Tangkapan Beserta Jalur Penyelundupan .....	59
Tabel 5.6 Pertukaran Informasi Terkait Modus Operandi.....	62
Tabel 5.7 Pertukaran Hasil Tangkapan Beserta Modus Operandi.....	65
Tabel 5.8 Pertukaran Praktik Alat Deteksi Narkotika .....	74
Tabel 5.9 Kasus Narkotika dari Thailand ke Indonesia Melalui Jalur Udara pada tahun 2019 .....	78
Tabel 5.10 Jumlah Ganja Yang Dialih Fungsikan Pada Tahun 2018 .....	92
Tabel 5.11 Jumlah Petani yang Diberdayakan Pada Kawasan Kultivasi Ganja Tahun 2019 .....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Penandatanganan MoU BNN RI dan ONCB Thailand .....	41
Gambar 5.1 Billateral Meeting Indonesia dan Thailand dalam P4GN di Chiang Rai, Thailand.....	46
Gambar 5.2 Rute Penyelundupan Narkotika Ke Indonesia melalui Laut dan Pelabuhan ...	56
Gambar 5.3 Jalur Penyelundupan Narkotika Melalui Jalur Laut Internasional Dan Indonesia .....	72
Gambar 5.4 Jalur Penyelundupan Narkotika Melalui Jalur Udara .....	78
Gambar 5.5 Kawasan Agrowisata Doi Tung du Chiang Rai, Thailand .....	89
Gambar 5.6 Doi Tung <i>Development Project</i> .....	90

## DAFTAR SINGKATAN

AAITF	: ASEAN Airport Interdiction Task Force
AD	: Alternative Development
ASITF	: ASEAN Seaport Interdiction Task Force
ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
ASOD	: ASEAN Senior Official on Drugs Matters
ATS	: Amphetamine Type Stimulant
BNN RI	: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia
GDAD	: Grand Design Alternative Development
MFLF	: Mae Fah Luang Foundation
MoU	: Memorandum of Understanding
NPS	: New Psychoactive Substances
ONCB Thailand	: Office of the Narcotics Control Board Thailand
PNSB	: Police Narcotics Suppression Bureau
P4GN	: Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika
SMMC	: Safe Mekong Coordination Center
UNODC	: United Nations Office on Drugs and Crime

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 MoU BNN RI dan ONCB Thailand.....	109
Lampiran 2 Wawancara Dengan Ibu Tri Siwi Suharini .....	115
Lampiran 3 Wawancara Dengan Dhini Dwi Mandiri .....	121



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Soedjono Dirdjosisworo (1986) bahwa pengertian narkotika adalah “Zat yang bisa menimbulkan pengaruh tertentu bagi yang menggunakannya dengan memasukkan ke dalam tubuh.” Pengaruh tersebut bisa berupa pembiusan, hilangnya rasa sakit, rangsangan semangat dan halusinasi atau timbulnya khayalan-khayalan. Sifat-sifat tersebut yang diketahui dan ditemukan dalam dunia medis bertujuan dimanfaatkan bagi pengobatan dan kepentingan manusia di bidang pembedahan, menghilangkan rasa sakit dan lain-lain. (Hariyanto, 2018)

Globalisasi yang terjadi saat ini menjadikan setiap negara seolah-olah tidak mempunyai batas lagi, hal ini disebabkan oleh transformasi yang begitu cepat khususnya dalam aspek komunikasi dan transportasi yang melintasi batas antar negara membuat mudahnya arus manusia dan barang. (Jainah, 2013) Adanya efek globalisasi menyebabkan para penyelundup narkotika mudah untuk mobilisasi perpindahan narkotika dari luar yang masuk ke sebuah negara baik melalui darat, udara, maupun laut, sehingga peredaran narkotika internasional bisa masuk ke dalam wilayah teritorial suatu negara. Ancaman penyalahgunaan Narkotika dan obat-obatan terlarang lain sudah menjadi fenomena global dan merupakan ancaman kemanusiaan (*human threat*) bagi warga pada tingkat lokal, nasional, regional, dan global. Indonesia tidak terkecuali, juga menghadapi ancaman serius terutama dari segi prevalensi pengguna yang membutuhkan perhatian lebih dari pemerintah. Perluasan penyalahgunaan narkotika yang semakin cepat juga dipicu oleh perkembangan teknologi informasi, di mana komunikasi antara pengguna, pengedar, dan pemasok dapat dengan mudah berlangsung, hal ini mulai dikenal sebagai “*transnational organized crime*” yang

sangat membahayakan. (Herindrasti, Drug-free ASEAN 2025: Tantangan Indonesia dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba, 2018)

Indonesia merupakan salah satu negara yang memerangi tindak kejahatan ini, mengingat tingkat kejahatan narkoba di Indonesia yang terus menjadi perhatian dan juga diikuti dengan jenis narkoba yang terus bervariasi dan modus operandi narkoba yang berubah-ubah. Harga pasar yang murah dan banyaknya peminat membuat banyak sindikat internasional menjadikan Indonesia sebagai pasar potensial bagi peredaran gelap narkoba. (Muhamad, 2015) Dalam peta perdagangan narkoba dunia, posisi Indonesia sudah bergeser dari “negara transit” menjadi “negara tujuan” perdagangan narkoba ilegal. Secara geografis, letak Indonesia sangat mendukung dikarenakan letaknya yang berada di antara dua benua, Asia dan Australia serta dua samudera yaitu Samudera Pasifik dan Samudera Indonesia. (Herindrasti, Drug-free ASEAN 2025: Tantangan Indonesia dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba, 2018)

Presiden Joko Widodo menyatakan bahwa Indonesia telah memasuki situasi “Darurat Narkoba”. Dalam Buku Putih Pertahanan Indonesia menyatakan bahwa peredaran dan penyalahgunaan narkoba menjadi bentuk ancaman nyata yang bentuk penanganannya harus dijadikan prioritas. (Gabriella, Kerja Sama Indonesia-Interpol Dalam Menangani Isu Penyelundupan Narkoba di Wilayah Perbatasan Indonesia, 2019) Selain itu, Jokowi juga sudah secara serius akan memerangi narkoba dan merealisasikan janji tersebut melalui berbagai macam kebijakan yang telah dikeluarkan, mengeksekusi mati para pengedar narkoba dan juga upaya-upaya lain seperti mengadakan kerja sama dengan negara lain dalam memberantas narkoba.

Dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba sebuah negara tidak bisa melakukannya secara mandiri atau hanya dilakukan oleh satu negara saja, namun harus dilakukan secara bersama-sama sehingga menuntut adanya bentuk kerja sama

internasional. Indonesia dan Thailand merupakan negara yang sama-sama memerangi kejahatan narkoba, kedua negara juga memiliki jarak yang dekat. Oleh karena itu, kedua negara dirasa perlu melakukan suatu kerja sama dalam menangani pemberantasan narkoba ke wilayah Indonesia dan sebaliknya melalui kerja sama bilateral antara Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) dan *the Office of the Narcotics Control Board Thailand* (ONCB Thailand). Tujuan kerja sama antara BNN RI dan ONCB Thailand dilatarbelakangi oleh kesadaran dari kedua negara bahwa perdagangan dan penyalahgunaan narkoba menimbulkan ancaman serius bagi kesehatan, keamanan, maupun kesejahteraan negara dan juga keprihatinan atas kondisi darurat yang disebabkan oleh kejahatan transnasional terkait narkoba di dunia.

Alasan peneliti memilih judul ini karena ingin mengetahui jalannya implementasi kerja sama antara BNN RI dan ONCB Thailand dalam memberantas narkoba, terlebih Thailand merupakan negara dengan peredaran narkoba tertinggi di Asia Tenggara, dimana hampir semua jenis narkoba dijual dan diperdagangkan di sini. Thailand juga merupakan negara transit untuk distribusi narkoba ke pasar internasional, dimana rute perdagangan narkoba Thailand meluas hampir ke seluruh benua seperti Asia, Amerika, Eropa dan Afrika. Thailand adalah salah satu jaringan *Golden Triangle*. *Golden Triangle* atau Segitiga Emas adalah jaringan dan produsen narkoba terbesar di Asia Tenggara yang meliputi Thailand, Myanmar dan Laos. Dengan adanya wilayah *golden triangle* yang merupakan daerah penghasil sabu dan heroin, menjadikan negara yang berada di dekat kawasan ini sangat rentan dengan penyelundupan serta peredaran gelap narkoba, terutama Indonesia yang banyak didistribusikan sabu dan heroin yang berasal dari kawasan ini. (Alfariza, 2021)

*Golden triangle* menjadi *supplier* dan industri narkoba untuk kawasan Asia Tenggara dan Asia Timur, dimana *golden triangle* mendistribusikannya ke Thailand

melalui rute khusus perdagangan gelap narkoba untuk didistribusikan ke pasar internasional termasuk ke Indonesia. Perkembangan wilayah *golden triangle* yang tidak lagi hanya menjadi daerah penanam opium tetapi sudah menghasilkan sabu jenis baru yang berasal dari Thailand seperti Yaba yang masuk ke Indonesia. Tidak hanya itu, keberhasilan strategi pemerintah Thailand dalam mengalihfungsikan lahan opium yang bertujuan untuk mengurangi suplai dan produksi serta perdagangan gelap narkoba dan obat-obatan terlarang lainnya menjadi rujukan Indonesia dalam *alternative building* mengganti ladang ganja di Indonesia serta rencana dan rekomendasi BNN RI untuk menjadikan kratom sebagai tanaman ilegal di Indonesia dalam beberapa tahun kedepan, dimana dalam hal ini BNN RI ingin bekerja sama dan membahas penegakan hukum serta kebijakan Indonesia terhadap tanaman kratom kedepannya dengan Thailand yang sudah lebih dulu mengilegalkan tanaman kratom.

Maka dari itu pihak BNN RI dan ONCB Thailand memaksimalkan kerja sama dalam menangani pemberantasan penyelundupan narkoba asal Thailand yang merupakan salah satu jaringan *Golden Triangle* ke wilayah Indonesia. Kedua pihak melakukan kesepakatan dalam pemberantasan peredaran gelap narkoba dengan membentuk dan menandatangani *Memorandum of Understanding (MoU) Between the National Narcotics Board of The Republic of Indonesia and The Office of the Narcotics Control Board of the Kingdom of Thailand on The Cooperation in Controlling Narcotic Drugs, Psychotropic Substances, Their Precursors and Chemicals, and Drug Abuse* sebagai dasar hukum kerja sama antara BNN RI dan ONCB Thailand yang ditandatangani di Jakarta pada tanggal 8 Desember 2016.

Adapun isi dalam *Memorandum of Understanding (MoU)* antara BNN RI dan ONCB Thailand terdapat tujuan dari MoU yaitu untuk meningkatkan kerja sama antara Para Pihak dalam mencegah dan memerangi perdagangan gelap narkoba, zat psikotropika, prekursor dan bahan kimianya, dan penyalahgunaan narkoba, dasar

MoU yang didasari ketentuan-ketentuan yang tertuang dalam Konvensi Tunggal Narkotika 1961, sebagaimana telah diubah dengan protokol 1972, Konvensi 1971 tentang Psikotropika dan Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa 1988 melawan Peredaran Gelap Narkotika dan Psikotropika, serta ruang lingkup kerja sama kedua pihak yang terbagi atas tujuh poin kerja sama dalam beberapa bidang dan sesuai dengan hukum dan peraturan nasional masing-masing. (Indonesia, Memorandum Saling Pengertian Antara Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia dan Badan Pengawas Narkotika Kerajaan Thailand Tentang Kerja Sama dalam Pengawasan Narkotika, Zat Psikotropika, Prekursor dan Bahan Kimianya, dan Penyalahgunaan Narkotika, 2016)

Adapun beberapa narasumber yang dijadikan pada penelitian ini yang memiliki kemampuan serta kapabilitas yang terkait dengan permasalahan yang diangkat yaitu Kerja Sama Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) dengan *the Office of the Narcotics Control Board Thailand* (ONCB Thailand) dalam Mengatasi Narkotika di Indonesia tahun 2019 - 2020, adalah :

1. Dhini Dwi Mandiri, Kepala Seksi Kerja Sama Regional & Analisis Kerja Sama Regional BNN RI
2. Ibu Tri Siwi Suharini, Kepala Seksi Kerja Sama Internasional BNN RI (2011 – 2020)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

**“Bagaimana Kerja Sama Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) dengan *the Office of the Narcotics Control Board Thailand* (ONCB Thailand) dalam Mengatasi Narkotika di Indonesia tahun 2019-2020?”**

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jalannya proses kerja sama dan implementasi yang telah dilakukan oleh BNN RI dan ONCB Thailand dalam mengatasi narkoba di Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil dari penulisan ini dapat digunakan sebagai referensi dalam kajian Ilmu Hubungan Internasional. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka bagi para akademisi yang akan melakukan penelitian dalam permasalahan Hubungan Internasional khususnya tentang penjelasan Kerja Sama BNN RI dan ONCB Thailand dalam mengatasi narkoba di Indonesia.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah informasi dan masukan dalam memecah masalah penelitian berikutnya terutama yang berhubungan dengan Kerja Sama BNN RI dengan ONCB Thailand dalam mengatasi narkoba di Indonesia serta mampu mengantarkan penulis untuk menyelesaikan program Strata 1 pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Sorensen, R. J. (2014). *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

### DOKUMEN PEMERINTAH

BNN, D. H. (2015). *Nota Dinas Perihal Laporan Pelaksanaan Rapat Pembahasan Draft MoU BNN RI - ONCB Thailand*. Jakarta: BNN RI.

BNN, D. H. (2016). *Nota Dinas Perihal Laporan Penandatanganan MoU BNN RI - ONCB Thailand*. Jakarta: BNN RI.

BNN, D. H. (2018). *Laporan Pertemuan The 8th ASEAN Airport Interdiction Task Force (AATF) Meeting*. Jakarta: BNN RI.

BNN, D. I. (2019, November 25). The 1st Thailand - Indonesia Bilateral Meeting Chiang Rai, Thailand - 2019 Interception of Drug Trafficking. Chiang Rai, Chiang Rai, Thailand.

BNN, D. K. (2015). *Nota Dinas Perihal Laporan Perkembangan Draft MoU BNN RI - ONCB Thailand*. Jakarta: BNN RI.

BNN, D. K. (2018). *Nota Dinas Perihal Laporan Rapat Persiapan Joint Commission Meeting (JMC) ke-9 Indonesia - Thailand*. Jakarta: BNN RI.

BNN, D. K. (2018). *Nota Dinas Perihal Laporan The 3rd ASEAN Seaport Interdiction Task Force (ASITF) Meeting*. Jakarta: BNN RI.

BNN, D. K. (2021). *Nota Dinas Perihal Laporan Rapat Bahan Materi 2nd Bilateral Meeting BNN - ONCB Thailand*. Jakarta: BNN RI.

BNN, R. D. (2019, November 25). Interception of Drug Trafficking by Sea Route. Chiang Rai, Chaing Rai, Thailand.

Board, D. S. (2015). *Surat Perihal Postponed of MoU Signing BNN - ONCB and Study Visit, 15-18 September 2015, Bali - Indonesia*. Jakarta: BNN RI.

Indonesia, B. N. (2016). Memorandum Saling Pengertian Antara Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia dan Badan Pengawas Narkotika Kerajaan Thailand Tentang Kerja Sama dalam Pengawasan Narkotika, Zat Psicotropika, Prekursor dan Bahan Kimianya, dan Penyalahgunaan Narkotika. *Memorandum Saling Pengertian* (pp. 2-3). Jakarta: BNN RI.

- Kemlu, D. A. (2015). *Surat Perihal Penyampaian Draft MoU BNN-ONCB*. Jakarta: BNN RI.
- Kemlu, D. J. (2015). *Surat Perihal Penyampaian Draft MoU BNN-ONCB*. Jakarta: BNN RI.
- RI, B. (2019). *Laporan 1st Bilateral Meeting ONCB Thailand - BNN RI Chiang Rai, Thailand, 25 - 28 November 2019*. Jakarta: BNN RI.
- RI, B. (2019, November 25). Progress Pelaksanaan Alternative Development di Indonesia Bilateral Meeting di Thailand, November 2019. Chiang Rai, Chiang Rai, Thailand.
- RI, B. (2019, November 25). The 1st Thailand - Indonesia Bilateral Meeting on Drug Control. 20. Chiang Rai, Chiang Rai, Thailand: BNN RI.
- Thailand, O. (2016). *Surat Perihal MoU Between ONCB and BNN on Drug Control*. Jakarta: BNN RI.
- Thailand, O. (2016). *Surat Perihal MoU Between ONCB and BNN on Drug Control*. Jakarta: BNN RI.

## **JURNAL**

- Aditya, W. (2021, August 10). *KERJASAMA PEMERINTAH INDONESIA DENGAN MALAYSIA DALAM MENANGANI PEREDARAN NARKOBA*. Retrieved from Eprints UPN "Veteran" Yogyakarta: <http://eprints.upnyk.ac.id/13237/>
- Affairs, U. S. (2019). *International Narcotics Control Strategy Report Volume I Drug and Chemical Control*. New York: United States Department of State Bureau for International Narcotics and Law Enforcement Affairs.
- Affairs, U. S. (2020). *International Narcotics Control Strategy Report Volume I Drug and Chemical Control*. New York: United States Department of State Bureau for International Narcotics and Law Enforcement Affairs.
- Affairs, U. S. (2021). *International Narcotics Control Strategy Report Volume I Drug and Chemical Control*. New York: United State Departemen of State Bureau of International Narcotics and Law Enforcement Affairs.
- Alfariza, M. (2021, March 13). *Peran Pemerintah Thailand dalam Memerangi Perdagangan Narkoba di Wilayah The Golden Triangle*. Retrieved from UPT Perpustakaan Universitas Pasundan: <http://repository.unpas.ac.id/27576/>
- Anonim. (2020, November 09). *Tinjauan Pustaka*. Retrieved from Repository Unpas: <http://repository.unpas.ac.id/45343/1/BAB%20II.pdf>



- BNN, P. (2019). *Indonesia Drugs Report 2019*. Jakarta: BNN RI.
- BNN, P. (2020). *Indonesia Drugs Report 2020*. Jakarta: BNN RI.
- Fadlinnisa. (2021, January 22). *Implementasi perspektif liberalisme, realisme, dan konstruktivisme terhadap keberadaan BRICS sebagai Forum Kerjasama Ekonomi Negara-negara Emerging Economies Periode 2009-2012*. Retrieved from OPAC - Universitas Indonesia Library: <http://lib.ui.ac.id>
- Gabriella, S. (2019). Kerja Sama Indonesia-Interpol dalam Menangani Isu Penyelundupan Narkoba di Wilayah Perbatasan Indonesia. *Intermestic: Journal of International Studies*, 157-158.
- Gabriella, S. (2019). Kerja Sama Indonesia-Interpol Dalam Menangani Isu Penyelundupan Narkoba di Wilayah Perbatasan Indonesia. *Intermestic: Journal of International Studies Volume 3, No. 2.*, 149.
- Hariyanto, B. P. (2018). Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Narkoba di Indonesia. *Jurnal Daulat Hukum Vol.1 No.1*, 203-204.
- Herindrasti, V. S. (2018). Drug-free ASEAN 2025: Tantangan Indonesia dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Hubungan Internasional Vol. 7, No. 1.*, 19.
- Herindrasti, V. S. (2018). Drug-free ASEAN 2025: Tantangan Indonesia dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Hubungan Internasional Vol. 7, No. 1.*, 20.
- Hulu, A. (2021, January 22). *Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Karangan Narasi*. Retrieved from Repository UPI: [http://repository.upi.edu/13423/6/S\\_PGSD\\_1003586\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/13423/6/S_PGSD_1003586_Chapter3.pdf)
- Indonesia, B. N. (2016). *Grand Design Alternative Development dalam Rangka Pengentasan Produksi Ganja dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Aceh (Tahun 2016 - 2025)*. Jakarta: BNN RI.
- Jainah, Z. O. (2013). Kejahatan Narkoba Sebagai Fenomena dari Transnational Organized Crime. *Pranata Hukum Volume 8 No 2*, 95.
- Justice, O. o. (2019). *Thailand Narcotics Control Annual Report 2019*. Bangkok: Office of the Narcotics Control Board Ministry of Justice.
- Justice, O. o. (2019). *Thailand Narcotics Control Annual Report 2019*. Bangkok: ONCB Thailand.
- Justice, O. o. (2019). *Thailand Narcotics Control Annual Report 2019*. Bangkok: Office of the Narcotics Control Board Ministry of Justice.

- Merauje, H. B. (2020, December 23). *Repository Institusi | Universitas Kristen Satya Wacana*. Retrieved from Repository Institusi | Universitas Kristen Satya Wacana: <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/16771>
- Muhamad, S. V. (2015). Diplomasi Anti-Narkoba. *Info Singkat Hubungan Internasional Vol. VII, No. 05/I/P3DI/Maret 2015*, 6.
- Polii, R. (2017). Transnational Crime : Proses Sekuritisasi Pemerintah Indonesia terhadap ancaman perdagangan Narkotika. *Global Insight Journal Vol 02, No. 01.*, 221.
- Rahman, A. (2016). Ancaman Peredaran Narkoba Ditinjau dari Perspektif Keamanan Manusia. *Sosio Informa Vol.2, No. 03.*, 276-278.
- RI, B. H. (2020). *Press Release Akhir Tahun 2020*. Jakarta: Badan Narkotika Nasional.
- RI, H. B. (2019). *Press Release Akhir Tahun 2019*. Jakarta: BNN RI.
- Roni Gunawan Raja Gukguk, N. S. (2019). Tindak Pidana Narkotika Sebagai Transnational Organized Crime. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia Volume 1, Nomor 3.*, 342.
- Tamalagi, C. R. (2021, July 09). *Kerja Sama Bilateral Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) dengan Office of the Narcotics Control Board Thailand (ONCB Thailand) dalam Menanggulangi Penyelundupan Narkotika di Indonesia (2016 - 2019)*. Retrieved from Universitas Pelita Harapan Institutional Repository: <http://repository.uph.edu/6390/>
- Tsani, M. B. (2016). Memorandum of Understanding sebagai Instrumen Hubungan Internasional. *Mimbar Hukum Volume 18, Nomor 1*, 18-21.
- Wulansari, A. (2013). Upaya dan Tantangan Thailand dalam Penanggulangan Narkotika dan Obat Terlarang Menuju Drug-Free ASEAN 2015. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*, 5-6.
- Zulkifli. (2021, August 10). *Kerja Sama Internasional Sebagai Solusi Pengelolaan Kawasan Perbatasan Negara (Studi Kasus Indonesia)*. Retrieved from Universitas Indonesia Library: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20305674-T30935%20-%20Kerjasama%20internasional.pdf>
- Suharini, T. S. (2017). Penerapan Program Alternative Development dalam Menangani Kultivasi Ganja Studi Kasus di Mukim Lamteuba, Kecamatan Seulimeum, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. *Tesis Universitas Indonesia Program Studi Kajian Kejahatan Transnasional*, viii.

## WEBSITE

- BNN, D. (2021, Juni 23). *Bilateral Meeting Indonesia dan Thailand dalam P4GN*. Retrieved from Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia: <https://bnn.go.id/bilateral-meeting-indonesia-thailand-dalam-pencegahan-pemberantasan-penyalahgunaan/>
- BNN, H. (2020, Oktober 20). *Profil BNN*. Retrieved from BNN: <https://bnn.go.id/profil/>
- BNN, H. (2021, July 2). *Pelatihan Internasional INARCELL ACADEMY, BNN RI Wujudkan Kerjasama Antar Penegak Hukum Narkoba Kelas Dunia*. Retrieved from BNN RI: <https://bnn.go.id/pelatihan-internasional-inarcell-academy-bnn-ri/>
- KBBI. (2021, February 19). *Kerja Sama*. Retrieved from KBBI Kemdikbud: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kerja%20sama>
- Lhokseumawe, M. (2021, Maret 20). *TNI AL Tangkap 4 Penyelundup Narkoba, 50 Kg Sabu asal Thailand Disita*. Retrieved from Kompas.com: <https://regional.kompas.com/read/2019/03/20/10204001/tni-al-tangkap-4-penyelundup-narkoba-50-kg-sabu-asal-thailand-disita>
- Lova, C. (2021, Maret 20). *Sabu Yaba Asal Thailand Diselundupkan ke Rutan sebagai "Tester"*. Retrieved from Kompas.com: <https://megapolitan.kompas.com/read/2019/05/16/21100381/sabu-yaba-asal-thailand-diselundupkan-ke-rutan-sebagai-tester>
- Mardiastuti, A. (2021, Juni 15). *Selundupkan Sabu ke Bali, 2 WN Thailand Ditangkap*. Retrieved from DetikNews: <https://news.detik.com/berita/d-4566258/selundupkan-sabu-ke-bali-2-wn-thailand-ditangkap>
- RI, B. (2020, December 23). *Profil BNN RI*. Retrieved from Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia: <https://bnn.go.id/profil/>

## **WAWANCARA**

- Mandiri, D. D. (2021, July 13). *Kerja Sama BNN RI - ONCB Thailand*. (M. I. Prayoga, Interviewer)
- Mandiri, D. D. (2021, Juni 10). *Kerja Sama BNN RI-ONCB Thailand*. (M. I. Prayoga, Interviewer)
- Suharini, T. S. (2021, Juni 10). *Kerja Sama BNN RI-ONCB Thailand dalam Program Alternatif*. (M. I. Prayoga, Interviewer)